

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Medotologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dimana penelitian merupakan cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan berikut ini :

1. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinnya.
3. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang terstruktur dan bersifat logis.
4. Objektif berarti penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta. Metode penelitian juga sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan budaya yang dialami manusia dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak berfokus pada angka, melainkan pada makna, persepsi, dan interpretasi yang dimiliki individu atau kelompok. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik, sehingga memungkinkan

peneliti memahami realitas sosial secara utuh dan mendalam (Bogdan & Taylor, 1992:21).

Salah satu bentuk dari penelitian kualitatif adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau objek tertentu tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen. Menurut Nazir (2014), penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alami maupun hasil rekayasa manusia, dengan menekankan pada interpretasi rasional terhadap data yang diperoleh. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif kualitatif membantu peneliti memahami suatu fenomena berdasarkan kenyataan sebagaimana adanya, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi objektif di lapangan.

Creswell (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif bersifat eksploratif, bertujuan untuk membangun pemahaman terhadap makna yang dimiliki oleh individu atau kelompok mengenai suatu masalah sosial. Data yang diperoleh biasanya berbentuk kata-kata, kalimat, narasi, dokumen, atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut kemudian dianalisis secara mendalam dengan penekanan pada interpretasi, bukan pada penghitungan statistik.

Dalam konteks penelitian mengenai penerapan prinsip syariah di Hotel Dalwa, pendekatan kualitatif deskriptif menjadi relevan karena memungkinkan peneliti menggali informasi langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat memahami bagaimana aturan syariah diterapkan dalam praktik perhotelan, bagaimana sikap karyawan dan manajemen dalam menjalankan fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016, serta bagaimana tamu hotel merasakan atmosfer keislaman yang dibangun. Semua data ini tidak dapat diungkap secara komprehensif hanya dengan angka, melainkan melalui narasi dan deskripsi mendalam.

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini berusaha menggambarkan realitas sebagaimana adanya terkait tata kelola dan praktik penyelenggaraan hotel syariah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memaparkan kondisi objektif, prosedur, serta penerapan prinsip-prinsip syariah

di Hotel Dalwa, kemudian menganalisisnya berdasarkan teori dan ketentuan fatwa DSN-MUI. Penelitian deskriptif kualitatif juga menekankan pada kata-kata, narasi, dan deskripsi sebagai bentuk data utama. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian diolah menjadi uraian naratif. Tujuannya adalah agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana prinsip syariah diimplementasikan dalam industri perhotelan, tanpa memanipulasi atau mengubah fakta yang ada di lapangan.

Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai praktik penerapan fatwa DSN-MUI tentang pariwisata syariah di Hotel Dalwa, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan standar hotel syariah di Indonesia.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena berfokus pada pemahaman fenomena sosial dan keagamaan secara mendalam melalui data berupa kata-kata, pernyataan, maupun dokumen. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2019).

Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan menggambarkan realitas sebagaimana adanya tanpa manipulasi atau eksperimen. Melalui pendekatan ini, peneliti memaparkan kondisi nyata di Hotel Dalwa Syariah Pasuruan, khususnya terkait implementasi Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Syariah.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini tidak hanya menyajikan gambaran umum, tetapi juga menganalisis keterhubungan antara fakta lapangan dengan teori serta ketentuan normatif. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan sejauh mana fatwa tersebut dijalankan dalam praktik

perhotelan syariah serta memberi kontribusi terhadap pengembangan standar hotel syariah di Indonesia.

b. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah tampilan berupa kata-kata dalam bentuk tulis yang dicermati oleh peneliti. Hasil penelitian ini dapat dikatakan valid apabila jelas sumber datanya. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder.

Dalam penelitian, data merupakan unsur pokok yang sangat penting karena menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah. Data adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan, kemudian diolah dan dianalisis dengan metode tertentu untuk menghasilkan gambaran yang menjelaskan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, narasi, dokumen tertulis, serta deskripsi yang dicermati oleh peneliti. Data kualitatif tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menggambarkan dan menganalisis penerapan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Syariah di Hotel Dalwa Syariah Pasuruan. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer ini dikumpulkan dari data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara langsung dengan Front Office atau karyawan dari Hotel Dalwa Syariah. Adapun data yang melangkapi dalam sumber data primer Adalah sebagai berikut :

I. Wawancara

Wawancara secara umum adalah memperoleh proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara sering disebut juga dengan interview yang merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, dan tujuan. Wawancara yaitu teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk dengan interview yang merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, dan tujuan. Wawancara yaitu teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi untuk tujuan penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan responden yaitu Font Office Karyawan di Hotel Dalwa Syariah Bangil Pasuruan Jawa Timur.

II. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan cara mencermati secara teliti seluruh aktivitas, fasilitas, dan tata kelola Hotel Dalwa Syariah Pasuruan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Syariah. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara nyata

bagaimana kebijakan dan aturan hotel diterapkan dalam praktik sehari-hari. Pengamatan ini meliputi beberapa aspek, antara lain:

- a) Fasilitas dan sarana hotel, seperti pemisahan kamar antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, ketersediaan sarana ibadah, penyediaan makanan dan minuman halal, serta ketentuan dalam penggunaan fasilitas umum.
- b) Tata tertib dan peraturan hotel, yang mencerminkan penerapan nilai-nilai syariah, seperti larangan membawa minuman beralkohol, kewajiban berpakaian sopan, dan aturan terkait interaksi antara lawan jenis.
- c) Pelayanan karyawan hotel, baik dari cara berinteraksi dengan tamu maupun sikap mereka dalam menjaga prinsip syariah selama bekerja.
- d) Suasana dan lingkungan hotel, yang mendukung terciptanya suasana religius sesuai dengan karakteristik hotel syariah, seperti adanya kegiatan kajian, nuansa Islami dalam dekorasi, dan budaya islami yang dijaga oleh manajemen maupun tamu.

Observasi ini bersifat partisipatif pasif, artinya peneliti hadir langsung di lapangan untuk mengamati jalannya aktivitas tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional hotel. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran objektif mengenai bagaimana Fatwa DSN-MUI Nomor 108 diimplementasikan dalam penyelenggaraan perhotelan syariah di Hotel Dalwa.

Hasil pengamatan ini kemudian akan dikombinasikan dengan data wawancara dan dokumentasi sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan fatwa tersebut. Dengan demikian, observasi bukan hanya menjadi pelengkap, tetapi juga sumber utama dalam menilai sejauh mana prinsip-prinsip syariah benar-benar terwujud dalam praktik pariwisata syariah di Hotel Dalwa.

III. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen, arsip, dan catatan yang relevan dengan penelitian. Teknik ini penting untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta memberikan bukti tertulis maupun visual mengenai objek penelitian.

Metode dokumentasi ini sangat penting karena dapat memberikan bukti yang nyata dan mendukung data hasil wawancara maupun observasi. Dengan adanya dokumentasi, peneliti dapat menyajikan gambaran yang lebih objektif mengenai kondisi hotel serta sejauh mana penerapan fatwa DSN-MUI telah diimplementasikan.

Selain itu, dokumentasi juga memudahkan peneliti dalam melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumen tertulis untuk menguji keabsahan dan konsistensi informasi yang diperoleh. Dengan demikian, dokumentasi bukan hanya menjadi pelengkap, tetapi juga menjadi sumber data penting dalam analisis implementasi fatwa DSN-MUI di Hotel Dalwa Syariah Pasuruan.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari buku-buku, jurnal, Fatwa DSN-MUI, penelitian yang terkait dengan tema, serta internet, mengenai Analisis Penerapan Fatwa DSN Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syari'ah (Studi Kasus Hotel Dalwa Syari'ah Bangil-Pasuruan). Sumber sekunder adalah data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan dari dokumen dan literatur. Dalam penelitian ini, sumber sekunder meliputi:

1. Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, sebagai acuan normatif utama dalam menilai kesesuaian praktik di lapangan.
2. Literatur akademik, berupa buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah yang membahas mengenai pariwisata syariah, hotel syariah, serta teori-teori penerapan hukum Islam dalam praktik ekonomi dan perhotelan.
3. Peraturan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dan regulasi lain dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkaitan dengan standar perhotelan berbasis syariah.
4. Dokumen internal dan eksternal hotel, seperti profil Hotel Dalwa Syariah, brosur layanan, website resmi, maupun publikasi yang menjelaskan tentang operasional hotel.
5. Sumber berita atau informasi online, yang relevan mengenai perkembangan pariwisata syariah di Indonesia maupun praktik pengelolaan hotel syariah pada umumnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada analisis data kualitatif, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum. Pertanyaan bisa dibuat oleh peneliti untuk melihat hubungan antara berbagai tema yang di identifikasikan, hubungan perilaku atau karakteristik individu seperti umur dan jenis kelamin. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penting untuk menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak awal penelitian hingga tahap akhir, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian.

Penulis mengumpulkan data primer melalui wawancara langsung dan tidak langsung, serta observasi lapangan, guna memperoleh informasi yang

akurat, faktual, dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka dan analisis dokumen dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, peraturan fatwa Dewan Syariah Nasional, serta dokumen lainnya yang relevan, sebagai pelengkap dan pendukung terhadap data primer. Sejalan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup kombinasi antara studi kepustakaan, wawancara, dan observasi.

Adapun rincian pengumpulan data yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada table berikut :

Table 3.1
Waktu awal penelitian

No	Kegiatan Pengumpulan Data	Teknik yang Digunakan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Studi pendahuluan & koordinasi dengan pihak Hotel Dalwa Syariah	Dokumentasi, komunikasi awal	Januari 2025	Mengurus izin penelitian, pengenalan lokasi, dan persiapan instrumen penelitian
2	Pengumpulan dokumen terkait Fatwa DSN-MUI (No. 108/2016 dan fatwa lain yang relevan) serta regulasi pariwisata syariah	Dokumentasi	April-Agust 2025	Mengkaji dokumen fatwa DSN-MUI dan peraturan pemerintah terkait pariwisata syariah
3	Pengumpulan dokumen internal hotel (profil hotel, tata tertib, brosur, laporan kegiatan)	Observasi langsung	Mei-Agust 2025	Fokus pada kesesuaian dengan pedoman Fatwa DSN-MUI
4	Observasi tata tertib hotel, fasilitas syariah, dan kegiatan operasional	Wawancara semi-terstruktur	Agust 2025	Menggali pemahaman dan implementasi prinsip syariah di hotel
5	Wawancara dengan Font Office Karyawan Hotel	Wawancara semi terstruktur	Agust 2025	Mendukung data hasil observasi dan wawancara

7	Analisis mendalam dan penyusunan hasil penelitian	Analisis deskriptif	Juli 2025	Menyusun temuan penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul
8	Penyusunan laporan akhir penelitian	Penulisan	Agustus 2025	Hasil akhir dalam bentuk skripsi/laporan penelitian

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif normatif-empiris ini, digunakan analisis kualitatif deskriptif yang mencakup pengorganisasian data, interpretasi makna, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang muncul. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penting untuk menafsirkan informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara terus-menerus sejak awal penelitian hingga tahap akhir, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian.

Pada penelitian mengenai implementasi Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 di Hotel Dalwa Syariah Pasuruan, analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang berkaitan langsung dengan penerapan prinsip syariah di Hotel Dalwa Syariah. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan agar analisis menjadi lebih terarah.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, maupun kutipan wawancara. Penyajian data ini

bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami gambaran penerapan fatwa DSN-MUI pada hotel syariah. Misalnya, data tentang tata tertib hotel, pelayanan tamu, dan penyediaan fasilitas ibadah akan disusun secara sistematis agar dapat dianalisis dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang telah disajikan untuk menemukan makna, pola, atau hubungan tertentu. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru. Namun, apabila data yang diperoleh sudah konsisten dan teruji melalui triangulasi, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap valid.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Hotel Dalwa Syari'ah yang terletak di Kawasan Pondok Pesantren Darullughoh Wada'wah yang beraalamat di Jl. Raya Raci - Bangil No.51, Panumbuan, Raci, Kec. Bangil, Pasuruan, Bangil Jawa Timur 67153.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti menyelesaikan seminar proposal (sempro). Kegiatan penelitian dijadwalkan berlangsung selama delapan bulan, mulai bulan Januari 2025 hingga Agustus 2025. Selama periode tersebut, peneliti melakukan rangkaian kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menganalisis penerapan Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah dalam praktik penyelenggaraan hotel syariah.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan proposal penelitian yang kemudian diuji melalui seminar proposal (sempro). Setelah proposal disetujui, peneliti mempersiapkan

instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, format observasi, dan catatan dokumentasi. Pada tahap persiapan ini, peneliti juga melakukan studi literatur terkait fatwa DSN-MUI, khususnya Fatwa Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, serta membaca referensi lain yang mendukung kajian.

a. Persiapan

Tahap pertama adalah koordinasi awal dengan pihak Hotel Dalwa Syariah Pasuruan. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan menjalin komunikasi dengan manajemen hotel untuk memperoleh persetujuan melakukan observasi dan wawancara. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyusun jadwal penelitian agar proses pengumpulan data berjalan sistematis.

b. Pelaksanaan

Tahap berikutnya pelaksanaan, peneliti melakukan observasi langsung terhadap berbagai aktivitas di hotel, seperti pelayanan tamu, aturan fasilitas, dan implementasi tata tertib sesuai prinsip syariah. Selanjutnya, peneliti melaksanakan wawancara dengan pihak manajemen hotel, staf, serta sebagian tamu untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai penerapan prinsip syariah dalam praktik operasional hotel. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa brosur, profil hotel, aturan tertulis, serta catatan kegiatan yang relevan dengan penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan hasil temuan berdasarkan kategori tertentu yang sesuai dengan indikator dalam Fatwa DSN-MUI. Melalui tahapan persiapan hingga pelaksanaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi fatwa pariwisata syariah di Hotel Dalwa Syariah.

Table 3.2
Waktu Penelitian Akhir

No	Tahap Penelitian	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2025)
1	Persiapan Penelitian	Penyusunan proposal, seminar proposal (sempro), dan perbaikan hasil sempro	Januari – Februari
2	Perizinan dan Koordinasi	Pengurusan surat izin penelitian ke kampus dan koordinasi dengan pihak Hotel Dalwa	Maret
3	Pengumpulan Data	Observasi kegiatan hotel, wawancara dengan Front Office Hotel Dalwa	April – Agustus
4	Analisis Data	Pengolahan, kategorisasi, dan analisis data berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108	Maret-Agustus
5	Penyusunan Laporan	Penulisan Bab IV dan Bab V, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing	July- Agustus
6	Laporan Akhir Penelitian	Finalisasi skripsi, ujian munaqasyah, dan penyempurnaan laporan akhir	Agustus